

**Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Karakteristik Akuntansi Manajemen Terhadap
Pengambilan Keputusan
Investasi Di Industri Meubel Sulawesi Barat**

Nuraeni M.

**Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
(Kabupaten Majene - Sulawesi Barat – Indonesia)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan dan karakteristik akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi di industri meubel Sulawesi Barat. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan saintific dengan menggunakan struktur teori untuk membentuk hipotesis dan kemudian menggunakan fakta atau data empiris untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh industri meubel di Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 35 industri dan sekaligus sebagai sampel penelitian. Jenis data berupa data primer dan sumber data adalah pemilik sekaligus manajer industri meubel di Provinsi Sulawesi Barat. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa *survey questionery*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif berupa proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi dan analisis statistik inferensial berupa analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) yang diajukan dalam penelitian ini terbukti. Ini berarti bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di industri meubel Sulawesi Barat dan hipotesis 2 (H2) yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti. Ini berarti bahwa karakteristik akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di industri meubel Sulawesi Barat.

Kata Kunci : Ketidakpastian Lingkungan, Karakteristik Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Investasi.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mengakibatkan lingkungan bisnis mengalami perubahan pesat, perubahan lingkungan ini mengakibatkan perusahaan – perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Perubahan dimaksudkan terutama kondisi ketidakpastian lingkungan yang selalu berubah - ubah sehingga harus diantisipasi dengan strategi yang baik. Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, informasi merupakan komoditi yang sangat berguna sekali dalam proses kegiatan perencanaan dan kontrol dalam suatu organisasi. Sistem akuntansi yang andal akan memudahkan penyediaan informasi yang tepat waktu dan relevan, dimana para manajer memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat ketidakpastian lingkungan akan mempengaruhi tingkat ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen.

Informasi yang memiliki karakteristik *broad scope, integration, timeliness dan aggregation* akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan manajer. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontinyensi, bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi akuntansi manajemen itu mungkin tidak akan selalu sama untuk masing – masing kinerja pada setiap kondisi perusahaan, tetapi ada faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen (Otley,1980). Faktor-faktor yang moderating dimaksud seperti lingkungan eksternal perusahaan, struktur organisasi perusahaan, teknologi, strategi perusahaan dan ukuran perusahaan telah diidentifikasi sebagai pengaruh moderasi dari sistem akuntansi manajemen.

Ketidakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial (Gul dan Chia, 1994 dalam Maharani (2011); Chong dan Chong, 1997). Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan manajer sulit menyusun perencanaan dan pengendalian organisasi yang akurat. Perencanaan yang disusun dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah karena adanya ketidak mampuan manajer untuk memprediksi kondisi pada masa mendatang. Untuk mengatasi masalah yang muncul akibat tingginya tingkat ketidakpastian lingkungan, manajer membutuhkan informasi sistem akuntansi manajemen yang andal (Chenhall dan Morris, 1986; Gul dan Chia, 1994; Chong dan Chong, 1997). Manajer sangat membutuhkan karakteristik akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan seperti : informasi yang berkenaan dengan keuangan dan non keuangan, berupa faktor-faktor ekonomi, teknologi, dan pasar serta informasi yang berkaitan dengan informasi yang akan datang.

Informasi manajemen sebagai salah satu produk akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dengan berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Menurut Chenhall dan Morris (1986), informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajer untuk pembuatan keputusan adalah informasi yang cakupan lingkungannya luas, tepat waktu, agregat dan terintegrasi.

Adanya kondisi ketidakpastian lingkungan dan karakteristik akuntansi manajemen diharapkan manejer atau pihak perusahaan mampu untuk mengambil keputusan. Salah satu bentuk pengambilan keputusan manajemen adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih asset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Studi yang dilakukan sebelumnya antara lain Maharani (2011) yang menguji pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis sebagai variabel moderating, serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Milles dan Snow (1978) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa faktor informasi serta variabel kontinyensi membantu penentuan tujuan, mempertajam pengambilan keputusan dan memberi konsekuensi terhadap peningkatan kinerja.

Salah satu industri yang banyak berkembang sekarang ini ialah industri meubel, termasuk di provinsi Sulawesi Barat. Industri meubel merupakan sumber mata pencaharian bagi penduduk Sulawesi Barat setelah nelayan. Diantara industri meubel tersebut, ada yang memproduksi secara terus menerus dan ada pula yang memproduksi dengan melihat permintaan atau kondisi pasar yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar nantinya industri-industri meubel yang ada di Sulawesi Barat dalam memproduksi atau mengambil keputusan berinvestasi hendaknya mempertimbangkan kondisi lingkungan yang ada dan informasi akuntansi manajemen.

Dengan melihat kondisi industri meubel yang ada di Sulawesi Barat, mulai dari struktur modal, pasar, ketersediaan bahan baku, tenaga kerja dan lain-lain yang tidak menentu, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Industri Meubel Sulawesi Barat”.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam tulisan ini adalah :

1. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi ?
2. Apakah karakteristik akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap pengambilan keputusan investasi di industri meubel Sulawesi Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi di industri meubel Sulawesi Barat.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan saintific dengan menggunakan struktur teori untuk membentuk hipotesis dan kemudian menggunakan fakta atau data empiris untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah pemilik sekaligus manajer industri meubel di Provinsi Sulawesi Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri meubel di Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 35 industri. Dari 35 populasi tersebut sekaligus sebagai sampel pada penelitian ini.

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa *survey questionery* dalam bentuk pernyataan-pernyataan secara terstruktur yang setiap responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban tertentu saja. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif berupa proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi dan analisis statistik inferensial berupa analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Variabel

a. Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Tabel 1. Deskripsi Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Deskripsi	Mean	Min	Max	Frekuensi Jawaban				
				STS	TS	KS	S	SS
X1.1	3.09	1	5	1	7	18	6	3
X1.2	2.89	2	4	0	12	17	6	0
X1.3	2.69	2	5	0	16	15	3	1
X1.4	2.97	2	4	0	9	18	8	0
X1.5	4.23	2	5	0	1	0	24	10
X1.6	3.86	3	5	0	0	8	23	4
X1.7	3.80	2	5	0	2	11	14	8
X1.8	4.11	2	5	0	1	1	26	7
X1.9	4.17	2	5	0	1	2	22	10
X1.10	4.11	2	5	0	2	1	23	9
X1.11	3.94	2	5	0	2	7	17	9
X1.12	4.31	4	5	0	0	0	24	11
X1.13	4.23	3	5	0	0	2	23	10

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan diukur dengan instrumen yang terdiri dari 13 pernyataan dengan kesimpulan bahwa jawaban dari 35 responden mempunyai nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dengan rata-rata jawaban tertinggi 4,31, rata-rata jawaban terendah 2,69, standar deviasi tertinggi 0,919, dan standar deviasi terendah 0,547. Dari 35 responden sebanyak 11 orang menjawab sangat setuju dan 18 orang kurang setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

b. Karakteristik akuntansi manajemen (X2)

Tabel 2. Deskripsi Variabel Karakteristik Akuntansi Manajemen (X2)

Deskripsi	Mean	Min	Max	Frekuensi Jawaban				
				STS	TS	KS	S	SS
X2.1	3.49	3	4	0	0	18	17	0
X2.2	3.71	3	4	0	0	10	25	0
X2.3	4.37	4	5	0	0	0	22	13
X2.4	3.74	3	5	0	0	10	24	1
X2.5	3.74	3	5	0	1	13	17	4
X2.6	4.14	3	5	0	0	3	24	8
X2.7	3.51	3	5	0	0	18	15	2
X2.8	4.06	2	5	0	1	4	22	8

X2.9	3.66	3	5	0	1	16	14	4
X2.10	4.11	3	5	0	0	4	23	8
X2.11	3.51	2	5	0	2	14	18	1
X2.12	3.49	2	5	0	6	13	11	5
X2.13	4.14	3	5	0	0	3	24	8
X2.14	4.06	3	5	0	0	5	25	5
X2.15	3.51	2	5	0	4	13	14	4
X2.16	4.20	4	5	0	0	0	28	7

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa variabel karakteristik akuntansi manajemen diukur dengan instrumen yang terdiri dari 16 pernyataan dengan kesimpulan bahwa jawaban dari 35 responden mempunyai nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dengan rata-rata jawaban tertinggi 4,37, rata-rata jawaban terendah 3,49, standar deviasi tertinggi 0,919, dan standar deviasi terendah 0,406. Dari 35 responden sebanyak 13 orang menjawab sangat setuju dan 18 orang kurang setuju dan 4 orang menjawab tidak setuju.

c. Keputusan Investasi (Y)

Tabel 3. Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Deskripsi	Mean	Min	Max	Frekuensi Jawaban				
				STS	TS	KS	S	SS
Y1.1	4.26	3	5	0	0	1	24	10
Y1.2	3.20	2	5	0	4	19	10	2
Y1.3	3.77	1	5	1	1	8	17	8
Y1.4	3.86	2	5	0	2	10	14	9
Y1.5	4.37	2	5	0	1	0	19	15
Y1.6	3.77	2	5	0	2	10	16	7
Y1.7	3.97	3	5	0	0	8	20	7
Y1.8	4.31	3	5	0	0	2	20	13
Y1.9	4.17	3	5	0	0	3	23	9
Y1.10	4.29	3	5	0	0	1	23	11
Y1.11	4.17	2	5	0	1	1	23	10
Y1.12	3.91	2	5	0	2	7	20	6
Y1.13	3.97	2	5	0	1	3	27	4

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi diukur dengan instrumen yang terdiri dari 13 pernyataan dengan kesimpulan bahwa jawaban dari 35 responden mempunyai nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dengan rata-rata jawaban tertinggi 4,37, rata-rata jawaban terendah 3,20, standar deviasi tertinggi 0,942 dan standar deviasi terendah 0,505. Dari 35 responden

sebanyak 15 orang menjawab sangat setuju dan 19 orang kurang setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Data

		X1	X2	Y
N	Valid	35	35	35
	Missing	0	0	0
Mean		3.86	3.91	4.06
Std. Deviation		.692	.507	.539
Minimum		2	3	3
Maximum		5	5	5

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui deskripsi data penelitian sebagai berikut :

- a. Ketidakpastian lingkungan (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 3,86 dan standar deviasi sebesar 0,692. Dengan melihat nilai rata-rata yang berada pada *range* nilai minimum dan maksimum, maka variabel ketidakpastian lingkungan dapat dikatakan berdistribusi normal.
- b. Karakteristik akuntansi manajemen (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 3,91 dan standar deviasi sebesar 0,507. Dengan melihat nilai rata-rata yang berada pada *range* nilai minimum dan maksimum, maka variabel ketidakpastian lingkungan dapat dikatakan berdistribusi normal.
- c. Keputusan investasi (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 4,06 dan standar deviasi sebesar 0,539. Dengan melihat nilai rata-rata yang berada pada *range* nilai minimum dan maksimum, maka variabel ketidakpastian lingkungan dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah ketidakpastian lingkungan dan karakteristik akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Ringkasan pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Ringkasan Analisis Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.428	.393	.420

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Dari tabel 5 (output SPSS) di atas, nilai R sebesar 0,655 atau 65,50%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan (X1) dan variabel karakteristik akuntansi manajemen (X2) mempunyai hubungan kuat terhadap variabel keputusan investasi (Y). Sedangkan Nilai R square (R^2) sebesar 0,428 atau 42,80 %. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 42,80% variabel dependen, sedangkan 57,20% variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Uji F sesuai hasil analisis regresi ANOVA (analysis of variant) dapat dilihat F-hitung sebesar 11,992, sedangkan F-tabel sebesar 3,295 atau pada taraf nyata 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan dan karakteristik akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

c. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Dari hasil uji t, maka diperoleh hasil analisis regresi yaitu t hitung $X_1=3,565$ dan $t\text{-tabel}=1,694$. Tampak bahwa untuk variabel X_1 , $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ artinya bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi. Sedangkan hasil analisis regresi $t\text{-hitung } X_2=0,332$ dan $t\text{-tabel}=1,694$. Tampak bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik akuntansi manajemen (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil analisa regresi berganda diperoleh model atau persamaan sebagai berikut :

$$\text{Keputusan Investasi} = 1,965 + 0,480 X_1 + 0,061 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut di atas yang diperoleh angka beta atau standardized coefficient dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (β_0) sebesar 1,965, artinya bahwa jika tidak ada perubahan pada ketidakpastian lingkungan dan karakteristik akuntansi manajemen, maka pengambilan keputusan investasi di Industri Meubel Sulawesi Barat sebesar 1,965.
- Nilai regresi (β_1) variabel ketidakpastian lingkungan (X_1) sebesar 0,480, artinya jika terjadi peningkatan ketidakpastian lingkungan, maka pengambilan keputusan investasi di Industri Meubel Sulawesi Barat akan meningkat sebesar 0,480.
- Nilai regresi (β_2) variabel karakteristik akuntansi manajemen (X_2) sebesar 0,061, artinya jika terjadi peningkatan karakteristik akuntansi manajemen, maka pengambilan keputusan investasi di Industri Meubel Sulawesi Barat akan meningkat sebesar 0,061.

Dari persamaan di atas juga dapat diketahui bahwa variabel ketidakpastian lingkungan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada tingkat signifikan 5%,

sedangkan variabel karakteristik akuntansi manajemen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada tingkat signifikan 5%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Y)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi industri meubel Sulawesi Barat. Hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju apabila ketidakpastian lingkungan seperti kebijakan pemerintah, pasar dan pertumbuhan industri dapat menjadi pertimbangan oleh para pengusaha meubel di Sulawesi Barat.

Hasil penelitian ini mendukung teori Glueck dan Jauch (1991) menjelaskan bahwa untuk mencapai kinerja yang optimal, strategi harus dirumuskan dengan memperhatikan lingkungannya. Konsep kesepadanan (*match*) atau ketepatan strategi (*strategic fit*) menekankan bahwa kinerja yang baik dalam perusahaan akan dipengaruhi oleh strategi yang harus memperhatikan lingkungannya baik lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Selain itu didukung pula oleh teori yang menyatakan bahwa dalam lingkungan yang berubah secara cepat dan tingkat persaingan yang kompetitif, perencanaan strategi yang berbasis lingkungan lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kinerja (Bruns dan Waterhouse, 1975; Brooks and Weatherston, 1997). Jadi lingkungan yang terakomodir dalam strategi adalah sangat menentukan kinerja usaha.

Sejalan dengan hasil penelitian Donalson (2001) yang berdasarkan teori kontinyensi bahwa kondisi tak menentu untuk mengambil keputusan ekspor dan mencapai peningkatan kinerja ditentukan oleh struktur organisasi, strategik dan beberapa variabel lingkungan.

Demikian pula hasil penelitian Miles dan Huberman (1994) dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor informasi serta variabel kontinyensi membantu penentuan tujuan, mempertajam pengambilan keputusan dan memberi konsekuensi terhadap peningkatan kinerja.

Kemudian hasil penelitian Latifah Ifa mengidentifikasi bahwa ketidakpastian lingkungan sebagai rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat dan sebagai persepsi individual atas ketidakpastian yang berasal dari lingkungan organisasi. Ketika ketidakpastian lingkungan meningkat manajer akan membutuhkan karakteristik akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. Pengaruh Karakteristik Akuntansi Manajemen (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa hubungan karakteristik akuntansi manajemen (X2) terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) tidak berpengaruh signifikan, hal ini didukung dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan sebagian besar responden menjawab kurang setuju apabila karakteristik akuntansi manajemen dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan para pengusaha meubel mengenai akuntansi manajemen.

Temuan ini tidak mendukung penemuan Chenhall dan Morris (1986) yang menemukan bukti empiris mengenai karakteristik akuntansi manajemen seperti broad scope, timeliness, aggregation dan integration bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Juga teori yang menyatakan bahwa individu dituntut untuk mengembangkan dan merealisasikan kompetensi yang dimiliki setiap individu, dengan memberi kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan kariernya, seperti dalam pengambilan keputusan, berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam memilih alternatif terbaik atas tindakan tersebut (Gordon, 1984).

Hal ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan Maharani (2011), dimana hasil penelitiannya bahwa karakteristik akuntansi manajemen, strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, kinerja manajerial tersebut salah satunya adalah pengambilan keputusan.

Kemudian hasil penelitian Latifa Ifa (2011) yang mengidentifikasi bahwa informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi atau pengambilan keputusan, sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja manajerial.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) yang diajukan dalam penelitian ini terbukti. Ini berarti bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di industri meubel Sulawesi Barat.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H2) yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti. Ini berarti bahwa karakteristik akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di industri meubel Sulawesi Barat.

B. Saran

1. Para pengusaha meubel di Sulawesi Barat disarankan agar dapat mempelajari sistem akuntansi manajemen, agar dalam pengambilan keputusan investasi, hasilnya dapat sesuai dengan yang diinginkan.
2. Diperlukan pemberian pelatihan dan bimbingan menyangkut sistem pencatatan akuntansi bagi UKM khususnya industri meubel yang ada di Sulawesi Barat.
3. Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan-keterbatasan, untuk itu disarankan kepada peneliti yang berkeinginan melakukan pengembangan penelitian untuk mempertimbangkan

penyempurnaan kuesioner dan penambahan variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini maupun dengan metode analisis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, R. dan Obel, B. 2004. *“Strategic organization design”*, 3. ed. Boston: Kluwer .
- Chenhall, Robert.H, dan Deigan,Morris. 1986.*The Impact of Structure, Environment, and Independence on The Perceived Usefulness of Management Accounting System.The Accounting Review No:1,pp 811-830.*
- Chong V.Ks dan Kar Ming Chong.1997.*Strategic Choices, Enviromental Uncertainly and SBU Performance .A. Not of the Inventory Row Of Management Accounting Systems, Accounting and Business Research, vol 27. No. 4 pp. 268 – 276.*
- Donaldson, Lex., 2001. *The Contingency Theory of Organizations, Thousand Oaks, CA: Sage Publications.*
- Gordon ,L.A dan V.K,Narayanan.1984.*Management Accounting System:Perceived Evironmental Uncertainty and Organization Structure:An Empirical Investigation, Accounting, Organization and Society,Vol 9,pp 33-47.*
- Ikhsan, Arfan dan Ghozali, Imam. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Medan : PT. Madju Medan Cipta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogianto, Hartono, 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman.* Yogyakarta : BPFE UGM.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta : UPP STIM YKPM.
- Lathifah, Ifah. 2011. *Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Mediator hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Kinerja Manajerial. JRAK, 2,2. 3,3.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi – AUB Surakarta.
- Maharani, Atria. 2011. *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Linkungan dan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderating.*
- Miles, B. Matthew., Huberman, A. Michael. 1994. *Qualitative Data Analysis, Thousand Oaks, CA: Sage Publications.*
- Miles, R. W., Snow, C. C.1978.*Organizational strategy, structure and process.*New York: McGraw-Hill.
- Otley. 1980. *The Contingency Theory of Management Accounting : Achievement and Prognosis Accounting Organization and Society, vol 5. No. 4 pp. 413-428*
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis.*Edisi 4 Buku 2 Penerjemah: Kwan Men Yon. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Bumi Aksara.